

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan informasi atau data dan kemudian melakukan investigasi pada data yang sudah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran desain penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil, waktu penelitian, sumber data dan dengan langkah apa data itu diambil diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Azwardi (2018:28) mengemukakan bahwa metodologi penelitian berkaitan dengan penjelasan bagaimana prosedur teknis pelaksanaan penelitian. Penjelasan teknis tersebut, antara lain, meliputi populasi dan sampel, informan, instrumen, metode, dan teknik (teknik pengumpulan data dan teknik penganalisisan data).

Heryadi (2014 : 42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Berdasarkan pendapat Azwardi dan Heryadi tersebut penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Metode Penelitian adalah sebuah proses yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan permasalahan serta tujuan yang

telah dikemukakan, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian eksperimen sungguhan. Heryadi (2015:52) mengemukakan,

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel). Kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol.

Dalam penentuan kelas kontrol tersebut, penulis melakukan berbagai pertimbangan dari kehomogenan yang mencakup berbagai aspek yaitu jumlah peserta didik yang sama, tingkat kecerdasan yang sama, situasi kondisi kelas yang sama serta penggunaan teknik pemilihan sampel yang digunakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif menggunakan media audio visual berbasis video. Sedangkan di kelas kontrol, penulis memberikan pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif tanpa menggunakan media audio visual.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:60) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Senada dengan Sugiyono, Ari Kunto (2006:118), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:125) mengemukakan bahwa variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian

dalam masalah penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Lebih lanjut Heryadi juga menjelaskan bahwa variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan, dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan media audio visual berbasis video. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini berupa kemampuan menyajikan teks cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Baregbeg Ciamis setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media audio visual berbasis video.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes (Pra tes dan pasca tes)

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Kurniawan dan Puspaningtyas (2016:81) Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data. Senada dengan pendapat Kurniawan dan Puspaningtyas, Heryadi (2017:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interviu adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancara (interviewee). Selain oleh Heryadi, hal tersebut juga diungkapkan oleh

Sugiyono (2016:137) bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Penulis melakukan wawancara pada guru dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan penulis kepada guru dan peserta didik dilakukan di awal sebelum penulis menyusun proposal ini, tujuannya adalah untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi dapat membantu peneliti dalam memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis cerita inspirasi serta digunakan untuk mengamati perilaku berkaitan dengan sikap-sikap yang diamati pada peserta didik, misalnya yaitu keaktifan, percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Tujuan penulis menggunakan teknik tes ini adalah untuk memperoleh data terkait kemampuan hasil belajar peserta didik dalam

menyajikan teks cerita inspiratif dengan menggunakan media audio visual berbasis video. Adapun tes yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1) Tes Awal (Pra tes)

Tes awal yang penulis laksanakan adalah tes yang dilakukan pada awal pembelajaran sebelum peserta didik mendapatkan materi yang dipelajari. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang dijadikan tolak ukur mengenai kemampuan peserta didik dalam kemampuan menyajikan teks cerita inspiratif.

2) Tes Akhir (Pasca tes)

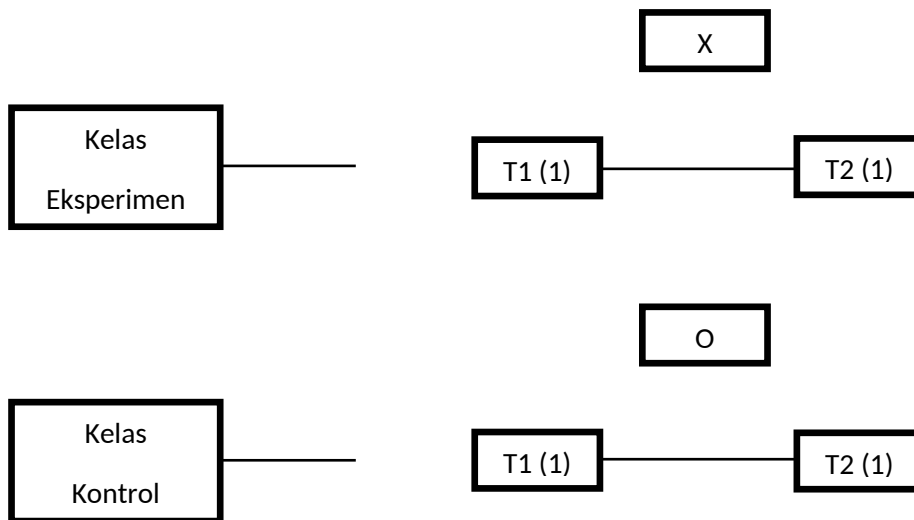
Tes akhir dalam penelitian ini penulis gunakan pada akhir pembelajaran setelah peserta didik menerima materi pembelajaran dengan perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau kemampuan peserta didik setelah menerima perlakuan.

Kemudian, data hasil tes awal dan tes akhir akan diolah sehingga menjadi data yang dapat digunakan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya media audio visual berbasis video terhadap kemampuan peserta didik dalam kemampuan menyajikan teks cerita inspiratif.

D. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014:124), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX SMP

Negeri 2 Baregbeg Ciamis tahun ajaran 2024/2025, yang memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Maka desain penelitian yang dapat peneliti gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Desain Eksperimen Sungguhan

Keterangan :

T1 (1) = tes awal (pre-test) menulis cerita inspiratif.

X = Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual berbasis video.

O = Proses pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual.

T2 (1) = Tes akhir (post-test) menulis cerita inspiratif

E. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:215) mengemukakan,

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Populasi pada penelitian yang penulis akan lakukan adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Baregbeg Ciamis tahun ajaran 2024/2025. Kelas IX di SMP Negeri 2 Baregbeg Ciamis memiliki jumlah populasi sebanyak 96 peserta didik yang tersebar di 3 kelas sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data populasi Kelas IX SMP Negeri 2 Baregbeg Ciamis Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IX A	32
2.	IX B	32
3.	IX C	32
Jumlah		96

Sugiyono (2013: 81) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Metode pengambilan sampel perlu memperhatikan sifat dan karakter populasi. Heryadi (2014: 97) mengemukakan, “Terdapat dua macam metode pengambilan sampel dalam penelitian. Kedua metode tersebut adalah metode random (acak) dan metode nonrandom (tidak diacak). Metode random adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan metode

nonrandom adalah metode tanpa melalui acan hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan peneliti (Heryadi, 2014: 98-104).

Heryadi (2014: 98) mengemukakan, “Metode random memiliki empat model teknik sampling, yaitu teknik random sederhana (*simple random sampling*), teknik random stratifikasi (*stratifikasi random sampling*), teknik random kelompok (*cluster random kelompok*), dan teknik random dua tahap (*two-stage random sampling*).

Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode random (acak) dengan teknik random sederhana (*simple random sampling*). Hasil dari teknik teknik random sederhana (*simple random sampling*) sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX B yang berjumlah 32 orang yang dijadikan kelas kontrol dan kelas IX A yang berjumlah 32 yang dijadikan kelas eksperimen. Berikut ini data sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3. 2 Data populasi sampel kelas A sebagai kelas eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin L/P
1.	Abdul Holik	L
2.	Ade Wildan Mubarok	L
3.	Adi Setiawan	L
4.	Aep Saepuloh	L
5.	Ai Karomah	P
6.	Alifia Zahra	P
7.	Aliya Nurul Fauziah	P
8.	Arabella Dhzulfa Laila	P
9.	Azrielfauzi	L
10.	Dani Andriawan	L
11.	Dede Haidar Al Mukarom	L

12.	Deni Nurhidayat	L
13.	Dimas Maulana Saputra	L
14.	Dwi Sifa Syawaliah	P
15.	Ibrahim Setiawan	L
16.	Ilham Nurfajri	L
17.	Kamila Dewi	P
18.	Laura Mutiara Kasih	P
19.	Listy Ginawati	P
20.	Muhammad Ismail	L
21.	Muhammad Yusuf	L
22.	Noval Solehudin	L
23.	Novanka Azra	L
24.	Pritami Ayu Putri	P
25.	Revi Anggraeni	P
26.	Riffal Nugraha	L
27.	Rika Nurhaidah	P
28.	Rini Indriani	P
29.	Sarah Fitriani	P
30.	Tanti Aprilia Kustiani	P
31.	Tasya Amalia	P
32.	Zikri Awaludin	L

Tabel 3. 3 Data populasi sampel kelas B sebagai kelas kontrol

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin L/P
1.	Aldi Nugraha	L
2.	Anan Padli	L
3.	Anis Khoerunnisa	P
4.	Anisa	P
5.	Aris Ramdani	L
6.	Asep Wildan	L
7.	Caca Alya Zahra	P
8.	Fakhira Aulia	P
9.	Fanira Putri Ramdhani	P
10.	Farhan Maulana	L
11.	Indah Kamilatunisa	P
12.	Irwan	L

13.	Karina	P
14.	Lia Nurazizah	P
15.	Mohamad Rizal Tijani	L
16.	Muhammad Aji Pandiro	L
17.	Muhammad Fitrah Ramadhan	L
18.	Muhammad Wiki Ardiansyah	L
19.	Nazwa Alifah	P
20.	Ninis	P
21.	Piki	L
22.	Riana Aulia	P
23.	Riani Sumarni	P
24.	Ripal	L
25.	Rizki Muhammad Awaludin	L
26.	Sandi Aulia	P
27.	Sandra Putri	P
28.	Tissa Aulia	P
29.	Taufiq Nurrohman	L
30.	Yani Maliana	P
31.	Yasfi Ramadhan	L
32.	Zakiyatul Fatia	P

F. Instrumen Penelitian dan Penilaian

Penilaian yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa instrumen penilaian berupa soal tes yang diberikan Pra tes dan pasca tes. Selain itu penulis juga menggunakan beberapa pedoman dalam instrumen penelitian ini yakni, pedoman tes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pedoman Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek”.

Alat tes yang digunakan oleh penulis yaitu tes uraian atau tes esai buatan sendiri. Tes esai merupakan tes yang pertanyaannya belum disediakan jawabannya melainkan memberi kebebasan kepada peserta tes untuk memberi jawaban sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta tes. Dikarenakan alat tes yang digunakan adalah alat tes sendiri maka perlu memiliki alat ukur standar, yaitu memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas ialah ketepatan alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Terdapat tiga kriteria validitas, yakni validitas isi, validitas rambang dan validitas empiris. Lebih lanjut Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas isi adalah ketepatan atau kecocokan materi tes dengan materi yang hendak diukur. Dalam penyusunan pedoman tes ini, penulis melakukan validitas isi terhadap soal tes yang diberikan kepada siswa.

4. Silabus

Silabus merupakan perangkat yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mendefinisikan silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Kelas IX yakni mengenai Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, Isi teks dan Menyajikan Teks Cerita Inspiratif.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mulyasa (2013:183) menjelaskan, “RPP adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus.” Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman wawancara, (2) pedoman observasi, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (Variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penjabaran dari langkah penelitian tersebut adalah penulis telah melaksanakan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Baregbeg Ciamis yang kesimpulannya adalah partisipasi peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat kurang. Dari hasil wawancara tersebut penulis menawarkan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan media audio visual berbasis video. Media pembelajaran tersebut telah penulis implementasikan pada materi menyajikan teks cerita inspiratif di kelas eksperimen.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor yang muncul dapat memengaruhi dan mengganggu. Selanjutnya penulis menyusun

instrumen penelitian yang terdiri dari Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, Silabus dan RPP yang digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, penulis mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu pada peserta didik kelas IX dalam pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif menggunakan media audio visual berbasis video.

Selanjutnya mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menyajikan teks cerita inspiratif dengan menggunakan media audio visual berbasis video. Hasil mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah, sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Analisis statistik merupakan cara ilmiah yang diipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, menganalisa, dan penelidikan yang berwujud angka-angka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Service Soulutions*).

Jika distribusi normal, untuk menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t. Jika distribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon dan apabila kelompok sampel berdistribusi

normal tetapi variasinya tidak homogeny, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan akan dilakukan melalui Uji Gain Tenormalisasi. Peningkatan ini diambil dari nilai pra tes dan pasca tes yang diperoleh oleh peserta didik.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Baregbeg Ciamis tahun ajaran 2024/2025 pada peserta didik kelas IX. Penelitian dilaksanakan tanggal 18 – 19 Februari 2025.